

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja
Bisnis UMKM dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami sebagai
Variabel Moderating**

(Studi Kasus pada UMKM di Kota Semarang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**

pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Afrida Musaidila

NIM: 31401700007

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI

SEMARANG

2021

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja
Bisnis UMKM dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami sebagai
Variabel Moderating**

(Studi Kasus pada UMKM di Kota Semarang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**

pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Afrida Musaidila

NIM: 31401700007

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI

SEMARANG

2021

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM DAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN ISLAMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Kasus Pengusaha Muslim UMKM di Kota Semarang)

Disusun Oleh:

Afrida Musaidila

Nim: 31401700007

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan
sidang panitia ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 25 Juni 2021

Pembimbing



Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACPACC.,C
RP.
DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACPACC.,C
RP., o=Unissula, ou=Fakultas Ekonomi,
email=sridewi@unissula.ac.id, c=ID Date:
2021.06.25 20:00:43 +07'00'

Sri Dewi Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEAN CPA.,CRP.

NIK. 211492003

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis
UMKM dan Nilai-Nilai Lewirusahaannya Islami sebagai Variabel Moderating
(Studi Kasus Pada UMKM di Kota Semarang)**

**Disusun Oleh :
Afrida Musaidila
NIM : 31401700007**

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal 9 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru.S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACP
ACC.,CRP.
DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ACP
ACC.,CRP., o=Unissula, ou=Fakultas
Ekonomi,
email=sridewi@unissula.ac.id, c=ID
Date: 2021.07.30 10:47:59 +07'00'

Sri Dewi Wahyundaru.S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEAN CPA.,CRP

NIK. 211492003

Penguji I



30/07/2021

Dr. H. Kiryanto.S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,CA

NIK. 211492004

Penguji II



Digitally signed by Khoiril Fuad
DN: cn=Khoiril Fuad, l=ID, o=Universitas
Islam Sultan Agung, ou=Fakultas Ekonomi,
email=khoirulfuad@unissula.ac.id,
c=Indonesia, givenName=Khoiril Fuad
Date: 2021.07.19 15:28:29 +07'00'
Adobe Acrobat Reader version:
2021.005.20058

Khoiril Fuad, SE, M.Si, Ak, CA

NIK. 211413023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Tanggal 25 Maret 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra Winarsih, M.Si
NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Afrida Musaidila
NIM : 31401700007
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pra skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada UMKM di Kota Semarang)” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarisme* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini.

Semarang, 30 Juli 2021

Yang memberi pernyataan,



Afrida Musaidla
NIM 31401700007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kegagalan bukan sesuatu yang harus di sesalkan, tapi jadikanlah pelajaran atau motivasi diri”

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”

(QS. Al Insyirah : 6-8)

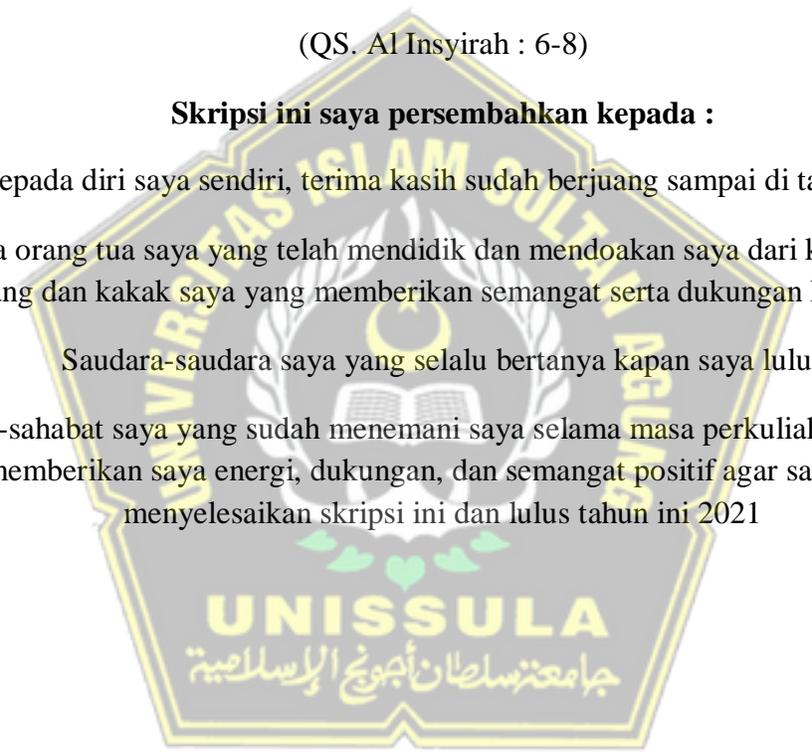
Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kepada diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai di tahap ini

Kedua orang tua saya yang telah mendidik dan mendoakan saya dari kecil hingga sekarang dan kakak saya yang memberikan semangat serta dukungan kepada saya

Saudara-saudara saya yang selalu bertanya kapan saya lulus

Sahabat-sahabat saya yang sudah menemani saya selama masa perkuliahan dan sudah memberikan saya energi, dukungan, dan semangat positif agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan lulus tahun ini 2021



ABSTRACT

The minister of home affairs and the central statistics agency in 2019 stated that Indonesia has a 268.5 million population with 181.35 million productive ages. Thus, Indonesia has abundant human resources. However, the existing human resources was unbalanced with the number of job vacancies. Efforts were made to reduce the number of unemployed, one of which is to set up their own business or MSMEs. Therefore, in early 2020, countries over the world got the COVID-19 pandemic.

In this globalization era, the young generation or better known, as millennials are engaged in the business world. However, it is not easy to become owners of MSMEs who have a great responsibility in running a business, many challenges that must be faced by some MSMEs both internally and externally, one of which is knowledge about the application of accounting information systems. It might point that the accounting information system had created to fulfill its function of producing relevant, trustworthy, complete, timely, understandable, and proven accounting information. Accounting information systems also play a crucial role in helping small business management decisions both internally and externally.

Keywords : *Accounting Information System, Business Performance Micro Small and Medium Enterprises, and Islamic Entrepreneurial Values*

ABSTRAK

Populasi masyarakat di Indonesia menurut data kependudukan menteri dalam negeri kurang lebih mencapai 268,5 juta dengan usia produktif 181,35 juta orang menurut data dari badan pusat statistik tahun 2019, dengan demikian Indonesia memiliki SDM yang berlimpah. Namun, jumlah SDM tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada di Indonesia sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran, salah satunya adalah mendirikan bisnis sendiri atau UMKM, akan tetapi pada awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan munculnya virus baru yaitu virus corona atau bisa disebut juga covid-19.

Pada era globalisasi ini banyak generasi muda yang berkecimpung dalam dunia bisnis, tidak mudah untuk menjadi pemilik UMKM yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan usaha, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh sebagian pelaku UMKM baik secara internal maupun eksternal, salah satunya pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dibuat untuk memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat dibuktikan kebenarannya. Sistem informasi akuntansi juga memiliki peran yang penting dalam membantu pengambilan keputusan-keputusan pengelolaan usaha kecil baik dari segi internal maupun eksternal.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Bisnis, Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami, dan UMKM.

INTISARI

Populasi masyarakat di Indonesia menurut data kependudukan menteri dalam negeri kurang lebih mencapai 268,5 juta dengan usia produktif 181,35 juta orang menurut data dari badan pusat statistik tahun 2019, dengan demikian Indonesia memiliki SDM yang berlimpah. Namun, jumlah SDM tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada di Indonesia sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran, salah satunya adalah mendirikan bisnis sendiri atau UMKM.

Pada era globalisasi ini banyak generasi muda yang berkecimpung dalam dunia bisnis, tidak mudah untuk menjadi pemilik UMKM yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan usaha, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh sebagian pelaku UMKM baik secara internal maupun eksternal, salah satunya pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi tepat dan cepat yang berkaitan dengan berjalannya UMKM. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dibuat untuk untuk memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat dibuktikan kebenarannya. Sistem informasi akuntansi juga memiliki peran yang penting dalam membantu pengambilan keputusan-keputusan pengelolaan usaha kecil baik dari segi internal maupun eksternal. Namun, dalam praktiknya pemilik atau

pengelola UMKM cenderung masih mengabaikan pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dan hanya melakukan pembukuan.

Dalam ajaran agama Islam semua kegiatan manusia termasuk dalam hal menjalankan bisnis dengan memberikan batasan-batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang muslim. Kewirausahaan Islam adalah suatu perniagaan yang bersifat peralihan hak milik produk dan jasa yang bermanfaat dari satu pihak kepada pihak lain melalui jual beli yang diikuti penggantian nilai dengan alat pembayaran yang sah (Farid, 2017). Motivasi *entrepreneur* muslim bersifat horizontal dan vertikal, secara horizontal terlihat bahwa seorang muslim terdorong berwirausaha untuk mengembangkan potensi diri dan keinginannya dengan senantiasa mencari manfaat sebanyak-banyaknya untuk kepentingan orang banyak, sementara motivasi *entrepreneur* secara vertikal adalah bahwa berusaha merupakan pengabdian diri kepada Allah SWT (Musfialdy & Soim, 2016). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai kewirausahaan Islam adalah tingkah laku seseorang dalam menjalankan bisnis dengan cara yang tidak bertentangan dengan syariat.

Penelitian ini menguji tentang pengaruh penerapan system informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM dan nilai-nilai kewirausahaan Islami sebagai variabel moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang adadi Kota Semarang, dengan sampel sebanyak 100 UMKM di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan peneliti yaitu yang ditemui

peneliti secara kebetulan, dipandang cocok, serta bersedia menjadi sumber data dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah uji outer model dan inner model dengan menggunakan software PLS. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa satu hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak. Satu hipotesis yang diterima yaitu sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh secara positif terhadap kinerja bisnis UMKM dan satu hipotesis yang ditolak yaitu moderating nilai-nilai kewirausahaan Islami yang tidak berpengaruh secara signifikan atas system informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM DAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN ISLAMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus pada UMKM di Jawa Tengah)**”.

Penulisan Skripsi ini tentu mengalami banyak rintangan serta kesulitan. Adanya bimbingan, motivasi, dorongan, saran beserta kritik, bantuan tenaga maupun pikiran dari berbagai pihak yang selalu ada didalam penulisan skripsi ini membuatku bersyukur bahwa dengan begitu banyak yang sayang dan mendukung aku untuk meraih gelar sarjana. Pada kesempatan kali ini, saya selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
3. Ibu Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan kritik untuk peneliti dalam menyusun skripsi ini yang dilakukannya

dengan sabar dan ikhlas yang sangat memberikan banyak manfaat bagi penulis.

4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Orang tua saya yang saya hormati dan cintai. Mereka yang selalu mendoakan saya setiap waktu, memberikan motivasi, saran, arahan yang tentu sangat berguna untukku. Terimakasih atas semua kasih sayang dan arahan yang telah engkau berikan agar saya dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan merahmati engkau wahai orang tuaku.
6. Kakak dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan kepada peneliti. Terimakasih atas semuanya.
7. Moh Syaiful Arifin yang selalu menemani dan memberikan semangat serta motivasi.
8. Semua Sahabat dari Kelas E1 2017 yang telah memberikan semangat dan bantuan.
9. Sahabat sahabat lain saya, Ahla, Aisyah, April, Azhar, Fifi, Shoraya, Anis terimakasih atas supportnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan semua ini.

10. Teman – teman seperjuanganku, S1 Akuntansi 2017 yang selalu mendukungku, mendoakanku, memberikan motivasi yang terbaik untukku.

11. Semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan pra skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa pra skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Namun penulis berharap semoga pra skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.



Semarang, 25 Juni 2021

Afrida Musaidila
NIM. 31401700007

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
Susunan Dewan Penguji	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
INTISARI	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. <i>Grand Theory</i>	8

2.1.1. <i>Syariah Enterprise Theory (SET)</i>	8
2.1.2. <i>Capacity Building</i>	9
2.2. Variabel – Variabel Penelitian	10
2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2.2. Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami	12
2.2.2.1. Kejujuran	13
2.2.2.2. Kemauan Bekerja Keras	13
2.2.2.3. Sabar.....	14
2.2.3. Kinerja Bisnis.....	14
2.2.3.1. Profitabilitas.....	15
2.2.3.2. Pertumbuhan Usaha.....	15
2.2.3.3. Pertumbuhan Jumlah Karyawan.....	15
2.2.4. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).....	16
2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	24
2.4.1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM	24
2.4.2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM yang Dimoderasi oleh Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami	25
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Populasi dan Sampel	30
3.3. Sumber dan Jenis Data	32
3.4. Teknik Pengumpulan data	32
3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel	32
3.6. Teknik Analisis	34
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	35
3.6.2. <i>Partial Least Squares (PLS)</i>	35
BAB IV	34

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
4.1.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	38
4.1.5 Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri	39
4.2 Deskripsi Variabel	40
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	42
4.2.2 Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami.....	45
4.2.3 Kinerja Bisnis	48
4.3 Analisis Penilaian Outer Model.....	51
4.3.1 Outer Model atau Measurement Model	51
4.3.2 Discriminant Validity	54
4.3.3 Uji Reliabilitas dan Average Variance Extracted (AVE).....	55
4.3.4 Analisis Penilaian Inner Model (Struktural Model).....	56
4.3.5 Koefisien Determinasi (R ²)	57
4.4 Uji Hipotesis.....	57
4.5 Pembahasan.....	58
4.5.1 Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM..	58
4.5.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM yang Dimoderasi oleh Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami	59
BAB V.....	57
PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Keterbatasan Penelitian	58
5.3 Agenda Penelitian Mendatang	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	38
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri.....	39
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	42
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami.....	45
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kinerja Bismis.....	48
Tabel 4.9 Outer Loadings (Measurement Model).....	52
Tabel 4.10 Uji Discriminant Validity.....	54
Tabel 4.11 Composite Reliability dan Average Variance Extracted.....	55
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R ²).....	57
Tabel 4.13 Koefisien Pengaruh Antar Variabel / Path Coefficients.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	28
Gambar 4.1 Model Struktural	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Populasi masyarakat di Indonesia menurut data kependudukan menteri dalam negeri kurang lebih mencapai 268,5 juta dengan usia produktif 181,35 juta orang menurut data dari badan pusat statistik tahun 2019, dengan demikian Indonesia memiliki SDM yang berlimpah. Namun, jumlah SDM tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada di Indonesia sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran, salah satunya adalah mendirikan bisnis sendiri atau UMKM, akan tetapi pada awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan munculnya virus baru yaitu virus corona atau bisa disebut juga covid-19. Virus corona diduga pertama kali muncul di Wuhan, China sejak bulan Agustus 2019.

World Health Organization (WHO) telah menetapkan peristiwa ini sebagai pandemik global, karena penyebaran virus corona semakin bertambah signifikan dan berkelanjutan secara global. Banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meminimalisir penyebaran virus corona salah satunya adalah himbauan untuk *social distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang tertera pada Peraturan Pemerintah No. 21 Th 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan covid-19. Pemberlakuan PSBB di beberapa wilayah di Indonesia menyebabkan kerugian di berbagai sektor, tidak terkecuali sektor UMKM

di Indonesia. Salah satu dampak yang disebabkan oleh virus corona terhadap UMKM adalah terhambatnya aktivitas jual-beli.

Dalam ajaran agama Islam semua kegiatan manusia termasuk dalam hal menjalankan bisnis dengan memberikan batasan-batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang muslim. Semua hukum dan aturan yang ada dilakukan untuk menjaga pelaku bisnis agar mendapatkan rezeki yang halal dan di ridhai oleh Allah SWT serta terwujudnya kesejahteraan distribusi yang merata (Ariyadi, 2018). Ketaqwaan wirausaha muslim adalah tetap mengingat Allah SWT dalam aktivitas berbisnisnya, sehingga ketika menjalankan bisnis wirausahawan akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang dan tidak amanah.

Seorang yang taqwa kepada Allah SWT akan menjalankan bisnis dengan keyakinan bahwa wirausahawan tersebut selalu dalam lindungannya dan dilancarkan bisnisnya jika berbuat sesuai dengan ajaran Islam. Penting bagi seorang muslim menyadari bahwa bekerja adalah juga bagian dari ibadah (Ramadhan & Ryandono, 2015). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 105, *Wa quli'malu fa sayarallahu 'amalakum wa rasuluhu wal-mu'minum, wa saturadduna ila 'alimil-gaibi wasy-syahadati fa yunabbi'ukum bima kuntum ta'malun*. Artinya, "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

Namun, wirausaha muslim tidak hanya memiliki jiwa kewirausahaan saja, tetapi juga memiliki nilai-nilai Islam dalam wirausahanya. Dalam kegiatan berwirausaha tidak hanya bersifat duniawi tetapi juga bersifat akhirat. Seorang muslim yakin bahwa kesuksesan yang diraihinya bukan sepenuhnya hasil usaha sendiri, melainkan hasil itu sebagian atas izin Allah SWT.

Dalam UU No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian secara langsung maupun secara tidak langsung. Kontribusi UMKM terhadap Indonesia tidak bisa dipandang sebelah mata, karena UMKM juga bisa dibilang sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Kepedulian pemerintah terhadap kontribusi UMKM dibuktikan dengan dikeluarkannya UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM sehingga gerak UMKM bisa semakin leluasa dengan tujuan UMKM di Indonesia terus berkembang dan berdaya saing tinggi sehingga mampu berkompetisi dalam perekonomian global.

Pada era globalisasi ini banyak generasi muda yang berkecimpung dalam dunia bisnis, tidak mudah untuk menjadi pemilik UMKM yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan usaha, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh sebagian pelaku UMKM baik secara internal maupun eksternal, salah satunya pengetahuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi tepat dan cepat yang berkaitan dengan

berjalannya UMKM. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dibuat untuk untuk memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dan dapat dibuktikan kebenarannya. Sistem informasi akuntansi juga memiliki peran yang penting dalam membantu pengambilan keputusan-keputusan pengelolaan usaha kecil baik dari segi internal maupun eksternal. Namun, dalam praktiknya pemilik atau pengelola UMKM cenderung masih mengabaikan pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dan hanya melakukan pembukuan.

Banyak pengelola UMKM muda belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam penerapan kegiatan usahanya, karena pengetahuan dan penguasaan yang masih lemah. Salah satu syarat yang diperlukan untuk mengajukan kredit adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang diserahkan kepada pihak bank merupakan sebuah informasi yang penting bagi kedua pihak yaitu pihak UMKM dan pihak bank yang memberi kredit. Bank membutuhkan laporan keuangan dengan tujuan mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan oleh UMKM sebagai pertimbangan untuk memberikan pinjaman. Buruknya kualitas laporan keuangan menjadi salah satu faktor kurangnya akses pinjaman dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, menerapkan sistem informasi akuntansi di UMKM sangatlah membantu segala aspek yang ada.

UMKM berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, tidak terkecuali UMKM di Kota Semarang. Kota Semarang merupakan ibu kota dari Provinsi Jawa

Tengah yang mempunyai potensi besar untuk mengembangkan bisnis UMKM, Kota Semarang juga identik dengan sebutan kota industri Jawa Tengah. Saat ini menurut data dinas koperasi dan usaha mikro Kota Semarang menunjukkan bahwa terdapat 17.594 UMKM yang secara resmi terdaftar di Kota Semarang. Pemerintah Kota Semarang terus berkomitmen dalam mengembangkan potensi UMKM yang ada di Kota Semarang. Pada tahun 2017 pemerintah Kota Semarang sudah meluncurkan program bantuan kredit WIBAWA dengan bunga 3% per tahun. Pada tahun ini Pemerintah Kota Semarang mengajak Tokopedia dan Kadin Kota Semarang untuk membantu pemasaran agar UMKM Kota Semarang lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia. Artinya, semakin penting kesadaran pemilik UMKM akan penerapan sistem informasi akuntansi, karena UMKM di Kota Semarang siap dikenal oleh masyarakat luas, yang berarti harus ada laporan keuangan yang relevan, lengkap, dan dapat dibuktikan kebenarannya untuk memenuhi prasyarat pinjaman dari lembaga keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endiana & Sudiartana (2016), Imbayani & Endiana (2015) dengan hasil terdapat pengaruh secara langsung penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM. Ini berarti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu UMKM dalam mencapai kinerja yang maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Israel & Emeakponuzo (2019), dengan hasil penelitian bahwa praktik akuntansi berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. kinerja bisnis

UMKM dapat meningkat lebih jauh dengan peningkatan praktik akuntansi di atas rata-rata. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Endiana (2020), Wahyuni, *et al* (2018), yang menjelaskan bahwa Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Menurut penelitian dari Rimiyyati & Munawaroh (2016), menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islami secara serempak terhadap keberhasilan usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat variabel moderating yaitu nilai-nilai kewirausahaan Islami. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, nilai-nilai kewirausahaan Islami, dan kinerja bisnis. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, peneliti sangat tertarik untuk menganalisis apakah ada pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja bisnis UMKM dan pengaruh nilai-nilai kewirausahaan Islami sebagai variabel moderating. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif, berupa gambaran mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang terdapat pada UMKM.

1.2. Rumusan Masalah

Pada era globalisasi ini, agar UMKM dapat bertahan dan terus meningkatkan kontribusi dalam perekonomian Negara, UMKM harus dapat bersaing di pasar global dan pasar bebas, untuk bisa mencapai hal tersebut dibutuhkan informasi akuntansi yang berasal dari sistem informasi akuntansi. UMKM sangat membutuhkan informasi

akuntansi untuk berurusan dengan hal-hal yang tingkat ketidakpastiannya lebih tinggi di pasar yang kompetitif, selain itu penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM juga mengakibatkan adanya perbaikan dalam pengelolaan administrasi mengenai akuntansi dan keuangan (Wahyuni et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang ?
2. Bagaimana peran nilai-nilai kewirausahaan Islami dalam memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang.
2. Menganalisa peran nilai-nilai kewirausahaan Islami dalam memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis pengusaha muslim UMKM di Kota Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

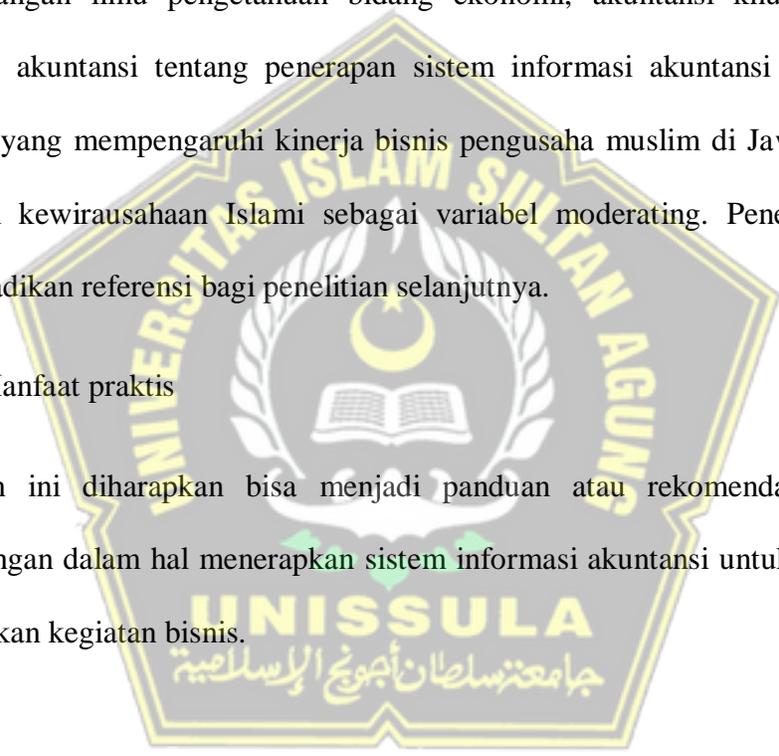
Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini, adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu menambah referensi dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang ekonomi, akuntansi khususnya system informasi akuntansi tentang penerapan sistem informasi akuntansi sebagai faktor ekonomi yang mempengaruhi kinerja bisnis pengusaha muslim di Jawa Tengah dan nilai-nilai kewirausahaan Islami sebagai variabel moderating. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan atau rekomendasi dan bahan pertimbangan dalam hal menerapkan sistem informasi akuntansi untuk UMKM guna menjalankan kegiatan bisnis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Grand Theory*

2.1.1. *Syariah Enterprise Theory (SET)*

Syariah enterprise theory menjelaskan bahwa Allah SWT merupakan sumber utama, karena Allah SWT adalah Pencipta dan Pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di semesta ini (Sania Asri & Syaichu, 2016). Sumber daya yang dimiliki oleh pemilik usaha pada dasarnya ialah milik Allah SWT yang diamanahkan untuk dikelola pemilik usaha dan harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban tersebut tidak hanya di dunia, tetapi yang lebih utama adalah pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Menurut Triyuwono dalam (Sania Asri & Syaichu, 2016) teori ini menyatakan bahwa distribusi kekayaan (*wealth*) dan nilai tambah (*value-added*) tidak hanya berlaku pada partisipan yang terkait langsung atau yang memberikan kontribusi langsung dalam perusahaan, tetapi juga pihak lain yang tidak terkait secara langsung dengan usaha yang dijalankan perusahaan atau pihak yang tidak berkontribusi dalam hal keuangan dan kemampuan. Pemahaman ini mewajibkan pihak yang diberikan amanah untuk mendistribusikan kekayaan, agar terciptanya keseimbangan antara materi dan spiritual (Nurmahadi & Setyorini, 2019).

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa *syariah enterprise theory* menempatkan Allah SWT sebagai pusat dari segala sesuatu. Manusia dituntut untuk mematuhi semua perintah Allah SWT, hal ini dikarenakan Allah SWT menjadi tujuan akhir atau

tempat kembalinya manusia dan alam semesta. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini merupakan segala bentuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh seorang muslim yang didasarkan oleh rasa niat dalam melakukan usaha dengan harapan mendapat ridha dari Allah SWT.

2.1.2. Capacity Building

Capacity building adalah pembangunan keterampilan dan kemampuan seperti kepemimpinan, manajemen, keuangan dan pencairan dana, program dan evaluasi, supaya pembangunan organisasi efektif dan berkelanjutan (Indarti, 2016). Dalam dunia bisnis, pelaku usaha dituntut untuk terus meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dengan melakukan perbaikan berkelanjutan baik di bidang keuangan maupun non keuangan (Firdarini & Prasetyo, 2020). *Capacity building* membantu pelaku usaha untuk mengidentifikasi dan menemukan permasalahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kinerja bisnis UMKM. *Capacity building* tertuju pada upaya yang dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ragam strategi yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Tauhid et al., 2019). Hal ini guna untuk mempertahankan dan memperkuat UMKM dalam mengatasi tantangan perubahan yang terjadi di lingkungan UMKM salah satunya ketika menghadapi persaingan. Dalam hal ini UMKM diharapkan untuk tetap menjaga kemampuan fleksibilitas kinerja bisnisnya sehingga dapat terus berjalan dan memiliki pondasi yang kokoh agar tidak kalah saing dengan pesaing lainnya.

2.2. Variabel – Variabel Penelitian

2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pengguna untuk membuat keputusan (Juita, 2016). Dalam menghasilkan informasi tak luput dari kegiatan transaksi yang ada dalam UMKM, transaksi dibagi menjadi dua, yaitu transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Transaksi keuangan merupakan transaksi yang mempengaruhi asset dan ekuitas yang direfleksikan dalam akun-akunnya, sedangkan transaksi non keuangan merupakan semua kegiatan yang diproses dengan sistem informasi akuntansi. Jadi, sistem informasi akuntansi mempertimbangkan semua aspek dalam pengambilan keputusan, salah satunya data transaksi keuangan dan non keuangan. Menurut (Endiana & Sudiartana, 2016) sistem informasi akuntansi dapat diukur menggunakan indikator kepuasan pemakai, keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, pelatihan dan pendidikan pemakai untuk mengukur keberhasilan sistem informasi akuntansi.

2.2.1.1. Kepuasan Pemakai

Kepuasan pemakai mengacu pada respon yang diberikan setelah menggunakan sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan subjektif mengenai seberapa besar tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang diinginkan (Trihandayani et al., 2018). Kepuasan pengguna meningkat ketika sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Jika sistem informasi tidak

bisa memenuhi kebutuhan pengguna maka kepuasan pengguna tidak meningkat dan penggunaan lebih lanjut akan dihidari (Budiartha, 2016).

2.2.1.2. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA

Keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok (Dan et al., 2016). Menurut Aplonia dalam (Dan et al., 2016) keterlibatan pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari frekuensi tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan SIA. Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi organisasi itu sendiri.

2.2.1.3. Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Pelatihan dan pendidikan pemakai bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan informasi dan keterampilan dalam pengambilan keputusan. pelatihan dan pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan pengoperasian sistem informasi akuntansi dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan sehingga akan mempermudah pemakai dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan membuat pemakai lebih puas karena telah menguasainya dengan baik. Adanya pelatihan dan pendidikan mengakibatkan pengguna dapat memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah

pada peningkatan kinerja sistem informasi yang akan berdampak juga pada kinerja bisnis (Maryani, 2020).

2.2.2. Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami

Nilai menurut Herimanto dalam (Arif, 2018), nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Nilai merupakan hal yang sangat penting, karena dapat menjadi konsep pembentukan dasar tingkah laku seseorang. Dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan suatu hal yang dianggap berharga sebagai penentu atau acuan tingkah laku seseorang dalam kehidupannya (Arif, 2018).

Kewirausahaan Islam adalah suatu perniagaan yang bersifat peralihan hak milik produk dan jasa yang bermanfaat dari satu pihak kepada pihak lain melalui jual beli yang diikuti penggantian nilai dengan alat pembayaran yang sah (Farid, 2017). Motivasi *entrepreneur* muslim bersifat horizontal dan vertikal, secara horizontal terlihat bahwa seorang muslim terdorong berwirausaha untuk mengembangkan potensi diri dan keinginannya dengan senantiasa mencari manfaat sebanyak-banyaknya untuk kepentingan orang banyak, sementara motivasi *entrepreneur* secara vertikal adalah bahwa berusaha merupakan pengabdian diri kepada Allah SWT (Musfialdy & Soim, 2016). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai kewirausahaan Islam adalah tingkah laku seseorang dalam menjalankan bisnis dengan cara yang tidak bertentangan dengan syariat.

Manusia yang unggul adalah manusia yang taqwa kepada Allah SWT dan menjalankan bisnis dengan seimbang, yaitu seimbang dalam hal dunia maupun

akhirat. Wirausaha muslim sebagai pelaku bisnis harus bekerja sesuai profesionalitas dan tetap menjalankan perintah Allah SWT (Ariyadi, 2018). Dalam menjalankan bisnis pasti tidak luput dari hambatan-hambatan yang menghadang, oleh karena itu pelaku bisnis baiknya mempunyai mental yang kuat dan sabar untuk melewati hambatan-hambatan tersebut. Menurut (Rimiyati & Munawaroh, 2016) nilai-nilai kewirausahaan Islami dapat diukur menggunakan indikator kejujuran, kemauan bekerja keras, dan sabar.

2.2.2.1. Kejujuran

Kejujuran adalah modal dalam kehidupan. Kejujuran dalam berbisnis sangat diperlukan untuk menjaga kepercayaan konsumen. Dalam hal ini Rasulullah SAW bersabda : *“Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya ,”* (H.R Al-Quzwani). Dalam berbisnis baiknya menerapkan sifat kejujuran ini karena dengan sifat tersebut akan membangun kepercayaan kepada konsumen untuk membeli produk kita kembali. Jika kita berbuat tidak jujur dengan konsumen, maka konsumen tidak akan percaya lagi kepada kita dan akan membuat bisnis terhambat karena berkurangnya konsumen.

2.2.2.2. Kemauan Bekerja Keras

Orang yang memiliki sifat kemauan untuk bekerja keras dan memiliki tekad yang kuat akan menjadi wirausahawan yang sukses. Dimana ada kemauan disana pasti ada jalan yang terbuka lebar. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Najm ayat 39-41, yang Artinya : ”Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh

selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasannya usahanya kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”.

2.2.2.3. Sabar

Sabar merupakan kemampuan untuk mengendalikan perasaan dan perbuatan. Sabar dalam Al-Qur'an mengandung unsur perbuatan, artinya sabar adalah suatu sikap yang mendorong kepada perbuatan dan pelaksanaan perbuatan dengan baik (Hadi, 2018). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Az-Zumar ayat 10, *Qul ya 'ibadillazina amanuttaqu rabbakum, lillazina ahsanu fi hazihid-dun-ya hasanah, wa ardullahi wasi'ah, innama yuwaffas-sabiruna ajrahum bigairi hisab*. Artinya, Katakanlah : “Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. Bertakwalah kepada Tuhanmu”. Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.

2.2.3. Kinerja Bisnis

Menurut Mangkunegara dalam (Hasanuh, 2016) istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan. Menurut (Wulandari, 2019) kinerja bisnis dapat diukur menggunakan indikator profitabilitas, pertumbuhan usaha, dan pertumbuhan jumlah karyawan. Pertumbuhan

penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan untuk masa yang akan datang (Miraza & Hafas, 2016).

2.2.3.1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Yusnita & Fitriadi, 2019). Profitabilitas juga bisa menjadi gambaran dari kinerja suatu usaha, oleh karena itu pertumbuhan profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja organisasi yang semakin bagus.

2.2.3.2. Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha adalah kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan usaha dapat dijadikan prediksi untuk masa yang akan datang dan juga mencerminkan penerimaan pasar atas produk usaha yang akan mempengaruhi UMKM, sehingga kinerja bisnis UMKM akan meningkat dan juga mempengaruhi kemampuan mempertahankan UMKM (Kore & Septarini, 2018).

2.2.3.3. Pertumbuhan Jumlah Karyawan

Pertumbuhan jumlah karyawan mencerminkan besarnya UMKM, semakin besar UMKM semakin banyak pula karyawan yang dibutuhkan. Ini membuktikan bahwa UMKM yang tumbuh besar akan mempengaruhi pertumbuhan karyawan, karena semakin banyak aktivitas dan pekerjaan yang harus dilakukan. Oleh karena

itu, pertumbuhan jumlah karyawan yang tinggi menandakan kinerja bisnis UMKM semakin baik.

2.2.4. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1, yaitu :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Sedangkan untuk membedakan jenis usaha mikro, kecil dan menengah, menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 mengacu pada kriteria usaha, yaitu :

1. Usaha Mikro :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Adapun kriteria tambahan usaha kecil dan menengah seperti yang disebutkan dalam penelitian (Wahyundaru, 2019), yaitu :

1. Usaha Kecil

- a. Jenis barang atau komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah,
- b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah,
- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha,
- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak),
- e. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha,
- f. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal,
- g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*.

2. Usaha Menengah

- a. Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi,
- b. Melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk perbankan,
- c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan dll,
- d. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetanggan, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll,
- e. Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.

2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah rangkuman tinjauan penelitian terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Judul	Tahun, Pengaruh	Variabel dan Metode Analisis	Hasil
1.	I Dewa Made Endiana dan I Made Sudiartana (2016),	Pengaruh	Variabel Independen : Penerapan Sistem Infomasi,	a. Penerapan sistem informasi berpengaruh

	<p>Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak.</p>	<p>Pemahaman Sistem Informasi.</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Kinerja Individu, Kinerja UMKM.</p> <p>Populasi dan Sampel Data : 98 UMKM Pengrajin Perak</p> <p>Metode Analisis : SEM-PLS</p>	<p>terhadap kinerja individu.</p> <p>b. Penerapan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.</p> <p>c. Pemahaman sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.</p> <p>d. Pemahaman sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.</p> <p>e. Kinerja individu berpengaruh terhadap kinerja UMKM.</p>
2.	<p>Putu Ayu Yohana Putri dan I Dewa Made Endiana (2020), Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan.</p>	<p>Variabel Independen : Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Pengendalian Internal.</p> <p>Variabel Dependen : Kinerja Perusahaan.</p> <p>Populasi dan Sampel Data : Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan.</p> <p>Metode Analisis : Regresi linier berganda.</p>	<p>a. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.</p> <p>b. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.</p>
3.	<p>Okafor Uchenna Israel and Daferighe Emmanuel Emeakponnuzo</p>	<p>Variabel Independen : Accounting Practices.</p> <p>Variabel Dependen :</p>	<p>a. There was a strong positive relationship between joint influence of accounting</p>

	(2019), Accounting Practices and Performance of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in Akwalbom State, Nigeria.	<p>Performance of Small Medium Scale Enterprises (SMEs).</p> <p>Populasi dan Sampel data: Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in Akwalbom State, Nigeria.</p> <p>Metode Analisis : <i>Multiple Regression Analysis</i></p>	practices and the performance of SMEs
4.	I Gusti Ayu Imbayani dan I Dewa Made Endiana (2015), Pengaruh Pemahaman dan Penerpan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Genteng di Kabupaten Tabanan.	<p>Variabel Independen : Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.</p> <p>Variabel Dependen : Kinerja UMKM.</p> <p>Populasi dan Sampel Data : 210 UMKM spesialis genteng di Desa Nyitdah Wilayah Tabanan.</p> <p>Metode Analisis : <i>Multiple Linear Regression Analysis</i></p>	<p>a. Pemahaman Sistem Informasi Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Genteng.</p> <p>b. Penerapan Sistem Informai Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Perak</p>
5.	Titis Wahyuni, Marsdenia, Istiadi Soenarto (2016), Analisis Pengaruh Penerapan Sistem	<p>Variabel Independen : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.</p>	1. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengukuran kinerja

	Informasi Akuntansi terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok.	Variabel Dependen : Pengukuran Kinerja UMKM. Populasi dan Sampel Data : 30 UMKM di Wilayah Depok. Metode Analisis : Regresi Logistik	UMKM.
6.	Hasna Rimiati dan Munjiati Munawaroh (2016), Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami terhadap Keberhasilan Usaha.	Variabel Independen : Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami. Variabel Dependen : Keberhasilan Usaha. Populasi dan Sampel Data : 50 Pengusaha UMKM di Wilayah Kota Yogyakarta. Metode Analisis : Regresi Linier Berganda	1. Variabel penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islami berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.
7.	Wahyundaru (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Menerapkan	Variabel Independen: Persepsi UMKM tentang penerapan SAK-ETAP, Persepsi UMKM tentang kemudahan dan kegunaan penggunaan SAK-ETAP dalam pembuatan laporan	1. Pemahaman pengelolaan UMKM tentang implementasi SAK-ETAP belum baik. Partisipan belum memahami bahwa implementasi SAK-ETAP merupakan laporan keuangan yang diterbitkan

	<p>Standart Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kotamadya Semarang.</p>	<p>keuangan, Faktor yang menghambat pelaksanaan SAK-ETAP berdasarkan empat elemen model implementasi kebijakan Edward III.</p> <p>Variabel Depeden: Kesiapan Penerapan SAK-ETAP Dalam Pembuatan Laporan Keuangan.</p> <p>Teknik analisis yang digunakan adalah dengan <i>content analysis</i> atau analisis isi untuk data kualitatif.</p>	<p>untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.</p> <p>2. Pengelola UMKM mempersepsikan bahwa dengan menerapkan SAK-ETAP dapat mempermudah peminjaman ke bank, selain itu juga memberikan informasi tentang kondisi usaha baik omset maupun laba secara rinci setiap bulannya.</p> <p>3. Faktor-faktor yang menghambat penerapan SAK-ETAP adalah struktur birokrasi yang sulit dan tidak jelas, kemampuan SDM yang belum memadai, komunikasi dan sosialisasi yang kurang baik serta sikap pemilik yang kurang mendukung.</p> <p>4. Kesiapan UMKM dalam penerapan SAK-ETAP belum baik, walaupun ada</p>
--	---	--	--

			beberapa hal yang sudah siap.
--	--	--	-------------------------------

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat variabel moderating yaitu nilai-nilai kewirausahaan Islami. Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai-nilai kewirausahaan Islami yang tinggi, dapat membuat pelaku bisnis mampu mewujudkan tujuan yang diinginkan sebagai bekal di dunia dan di akhirat. Seorang muslim pasti akan merasa yakin bahwa kesuksesan bukan sepenuhnya dari usaha sendiri, melainkan kesuksesan tersebut juga atas izin Allah SWT.

2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang penting dalam membantu pengambilan keputusan. UMKM akan lebih mudah dalam mengukur kinerja bisnis dengan tetap mempertimbangkan kepentingan di masa depan dengan bantuan data-data sistem informasi akuntansi. Keberhasilan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi atau perusahaan tergantung dengan bagaimana sistem informasi akuntansi dijalankan. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi, pemilik UMKM dapat

mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang mungkin timbul dikemudian hari, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu, mengetahui kondisi usahanya (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran), dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat, dapat memahami makna laba atau rugi yang diperoleh, kemudian dapat melakukan evaluasi kinerja sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Pada penelitian (Endiana & Sudiartana, 2016) menjelaskan bahwa adanya pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, karena sistem informasi akuntansi akan membantu seluruh komponen UMKM didalam operasionalnya agar lebih efektif dan efisien, baik dalam pengambilan keputusan ataupun kebijakan dalam jangka pendek maupun panjang. Begitu pula pada penelitian (Imbayani & Endiana, 2015) yang menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akan membuat pengendalian terhadap aktivitas operasional pengrajin lebih maksimal.

Dapat disimpulkan berdasarkan penelitian tersebut, bahwa hipotesis alternatif sebagai berikut :

H1 : Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM.

2.4.2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM yang Dimoderasi oleh Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami

Setiap muslim mendambakan keberhasilan di dunia dan di akhirat. Keberhasilan tersebut dapat dicapai dengan menjalankan perintah ajaran agama

Islam. Menjalankan bisnis bagi umat muslim tidak semata-mata hanya mencari keuntungan materi semata, tetapi juga keuntungan non materi yang bermanfaat untuk kemaslahatan kehidupan dunia dan akhirat (Ramadhan & Ryandono, 2015). nilai kewirausahaan Islam adalah tingkah laku seseorang dalam menjalankan bisnis dengan cara yang tidak bertentangan dengan syariat. Oleh karena itu, keputusan yang diambil oleh seseorang dipengaruhi oleh tingkatan atau derajat keislamannya serta latar belakang kebiasaan seseorang atau budaya (Musfialdy & Soim, 2016). Dengan nilai-nilai kewirausahaan Islami yang tinggi, pelaku bisnis akan mampu mewujudkan tujuan yang diinginkan sebagai bekal di dunia dan di akhirat.

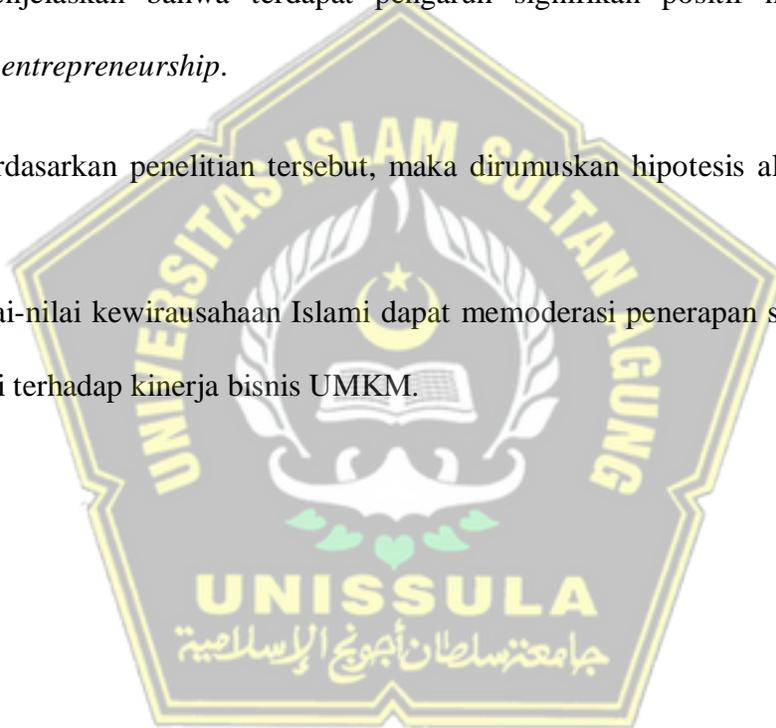
Seseorang yang ingin berhasil dalam menjalankan usaha harus dapat bersikap professional dalam mencapai tujuannya. Seorang yang beriman dapat mencapai keberhasilan usaha dengan cara yang seimbang yaitu berdoa dan berusaha. Iman juga mengajarkan seorang muslim menjadi ikhlas dan bersabar dalam menjalankan ujian yang diberikan oleh Allah SWT, karena orang yang beriman yakin bahwa akan ada balasan yang dikehendaki oleh-Nya. Sebagaimana dalam surah Al-Baqarah ayat 155-156, yang artinya : “Kami pasti mengujimu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan, dan sampaikan kabar gembira bagi orang yang sabar. Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah mereka sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali.”

Pada penelitian (Rimiyati & Munawaroh, 2016) menjelaskan bahwa Variabel penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islami yaitu: kejujuran, kemauan bekerja keras,

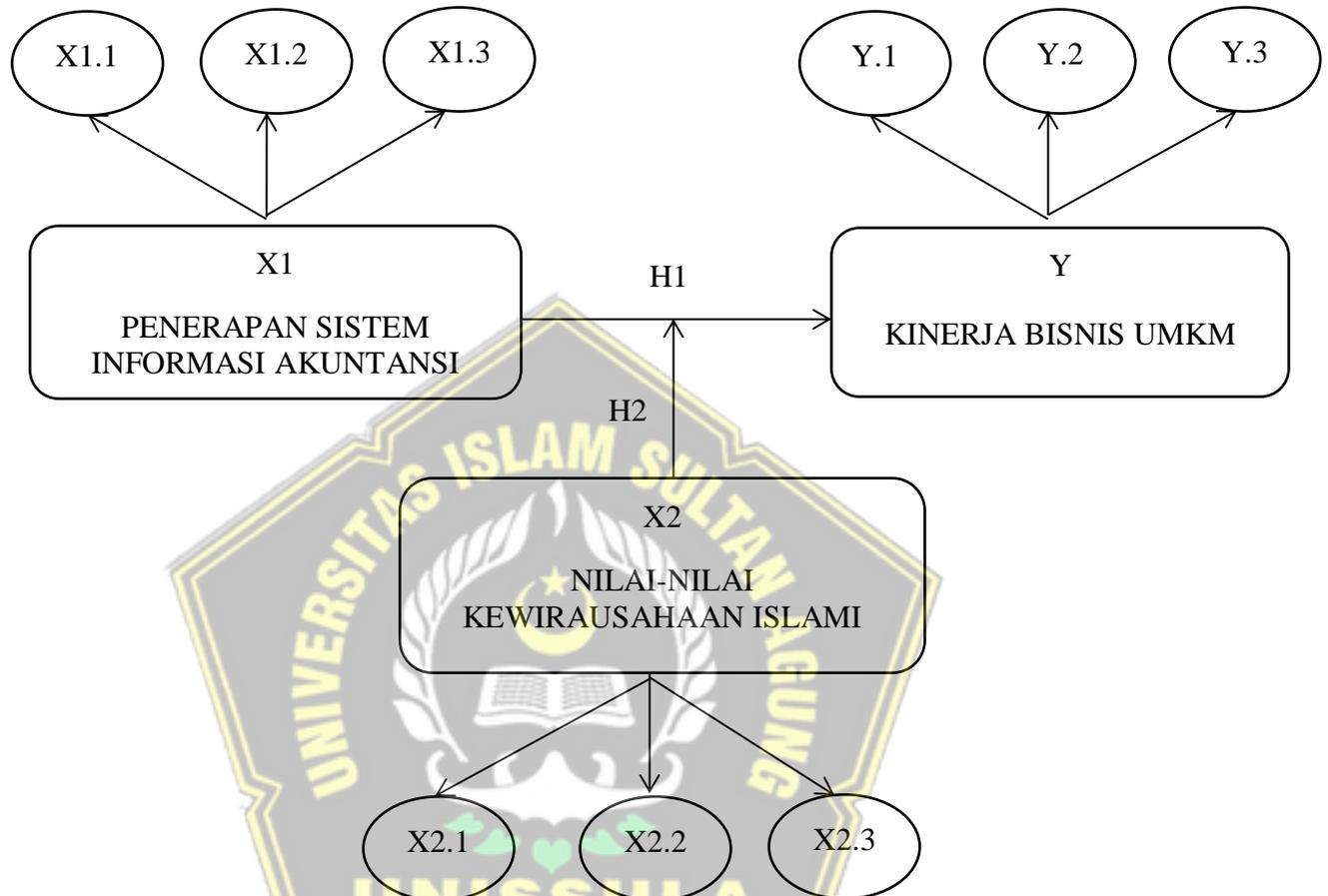
dan sabar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kemauan bekerja keras dalam berbisnis yang dilandasi oleh niat ikhlas, kejujuran yang dapat membangun kepercayaan antara penjual dan pembeli, dan sabar dalam menjalankan bisnis merupakan salah satu faktor meningkatnya kinerja usaha mikro. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian dari (Musfialdy & Soim, 2016), yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif nilai-nilai Islam terhadap *entrepreneurship*.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka dirumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H2 : Nilai-nilai kewirausahaan Islami dapat memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM.



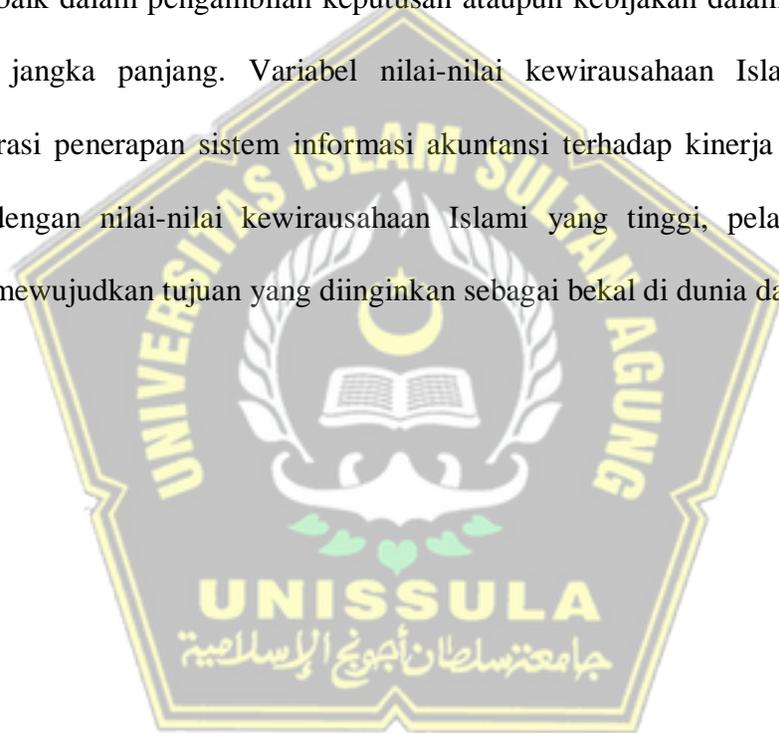
Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Dari penjelasan yang sudah dibahas di atas, selanjutnya peneliti akan menguraikan kerangka penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM dan nilai-nilai kewirausahaan Islami sebagai variabel moderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM. Penelitian ini menggunakan indikator kepuasan pemakai, keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, dan pelatihan dan pendidikan pemakai untuk

mengukur X1 dan indikator kejujuran, kemauan bekerja keras, dan sabar untuk mengukur X2. Seperti yang sudah dijelaskan pada sub bab pengembangan hipotesis pada penelitian ini, bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, karena sistem informasi akuntansi akan membantu seluruh komponen UMKM didalam operasionalnya agar lebih efektif dan efisien, baik dalam pengambilan keputusan ataupun kebijakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel nilai-nilai kewirausahaan Islami juga dapat memoderasi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM, karena dengan nilai-nilai kewirausahaan Islami yang tinggi, pelaku bisnis akan mampu mewujudkan tujuan yang diinginkan sebagai bekal di dunia dan di akhirat.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan khusus (Sugiyono, 2018). Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti dengan cara membawa kuesioner kepada pengelola UMKM mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). Alasan peneliti menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yaitu PLS tidak menuntut sampel dalam jumlah besar, data tidak harus berdistribusi dengan normal dan aplikasi ini akan sangat membantu para mahasiswa untuk menentukan teknik analisis, khususnya statistika sebagai alat yang dapat mengakomodir seluruh variabel penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Semarang tahun 2020, menurut data dinas koperasi dan usaha mikro Kota Semarang jumlah UMKM yang terdaftar sebanyak 17.594 unit. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Menurut (Siregar, 2017) *convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan peneliti yaitu yang ditemui peneliti secara kebetulan, dipandang cocok,

serta bersedia menjadi sumber data dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Jumlah sampel dapat diambil menggunakan rumus *slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : (Siregar, 2017)

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *error margin*

dengan rumus tersebut dapat dihitung sampel dari populasi dengan jumlah populasi sebanyak 17.594 dan *margin error* yang ditetapakan sebesar 10% atau 0,1

$$n = \frac{17.594}{1 + 17.594 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{17.594}{1 + 175,94}$$

$$n = \frac{17.594}{176,94}$$

n = 99,43 dibulatkan 100

Berdasarkan perhitungan rumus *slovin* diatas, maka peneliti menetapkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang menggunakan data angka dan diolah menggunakan PLS. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer karena data diperoleh secara langsung dengan cara membawa kuesioner kepada pemilik atau pengelola UMKM. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur jawaban setiap pertanyaan yang diajukan.

3.4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket atau kuesioner yang akan diisi oleh responden. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dan informasi untuk mendukung penelitian ini.

3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan mencatat seluruh data dan informasi mengenai transaksi-transaksi yang dapat menimbulkan dampak ekonomi terhadap organisasi dan kemudian mengelola, memproses, dan mengubahnya menjadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pekerjaan. 2. Meningkatkan evektifitas. 3. Mendukung proses pengambilan keputusan. 4. Belajar sistem informasi akuntansi. 	Skala Likert 1-5

	informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kinerja bisnis di masa depan (Juita, 2016)	5. Mendapat pelatihan untuk mengembangkan keahlian tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan.	
Kinerja Bisnis (Y)	Pengertian kinerja bisnis adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian dalam mewujudkan tujuan organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Putri & Endiana, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan usaha fluktuatif. 2. Meningkatnya penjualan. 3. Peningkatan jumlah konsumen 4. Memiliki konsumen luar daerah 5. Pengembangan produk dalam negeri. 6. Relatif karyawan dari masyarakat sekitar. 7. Menambah karyawan setiap tahun. 	Skala Likert 1-5
Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami (Z)	Kewirausahaan Islam adalah suatu perniagaan yang bersifat peralihan hak milik produk dan jasa yang bermanfaat dari satu pihak kepada pihak lain melalui jual beli yang diikuti penggantian nilai dengan alat pembayaran yang sah (Farid, 2017). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai kewirausahaan Islam adalah tingkah laku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur kepada konsumen. 2. Tidak menipu. 3. Semangat dan bekerja keras. 4. Ulet dan pantang menyerah. 5. Sabar dalam menjalankan usaha. 6. Menahan emosi dalam 	Skala Likert 1-5

	seseorang dalam menjalankan bisnis dengan cara yang tidak bertentangan dengan syariat.	keadaan apapun.	
--	--	-----------------	--

3.6. Teknik Analisis

Teknik analisis adalah proses analisis data yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat membantu dalam penelitian ini, data harus dianalisis untuk diinterpretasikan, sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memahami data tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Model formalnya adalah mendefinisikan secara eksplisit variable laten secara *linear aggregates* dari observed variabel atau indikator-indikatornya. Weight estimates untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner* dan *outer* model spesifikasi.

Menurut Chin dan Newsted dalam (Ghozali & Latan, 2015) estimasi parameter yang didapat melalui PLS dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori. Kategori pertama adalah *weight estimate*, digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, merefleksikan *path estimate* yang menghubungkan variabel laten dan antara variabel dengan blok indikatornya. Kategori ketiga adalah berkaitan dengan rata-rata (*means*) dan *location parameters (regression constants)* untuk indicator dan variabel laten.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah ada pada penelitian, yang profitabilitas, pertumbuhan usaha, dan pertumbuhan jumlah karyawan. Pengujian analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data dengan perhitungan rata-rata, median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2018).

3.6.2. *Partial Least Squares* (PLS)

Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk pengembangan model dan pengujian hipotesis. *Partial Least Square* (PLS) adalah metode lunak atau *soft model* yang didalam perhitungannya tidak memerlukan asumsi yang ketat, baik mengenai sebaran dari peubah pengamatan maupun dari ukuran contoh, yang tidak harus besar (Ningsi & Agustina, 2018). Terdapat dua tahap dalam mengevaluasi, yaitu tahap evaluasi terhadap model pengukuran atau *outer* model dan model struktural atau *inner* model (Fahmi, 2015).

3.6.2.1. Outer Model

Outer model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya.

Evaluasi ini bisa disebut sebagai evaluasi terhadap konstruk/variabel laten. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) terdapat dua macam jenis konstruk, yaitu (1) indikator reflektif, merupakan indikator yang bersifat manifesti terhadap konstruk dan sesuai dengan *classical test theory* yang mengasumsikan bahwa *variance* didalam

pengukuran *score* variabel laten merupakan fungsi dari *true score* ditambah dengan *error*, (2) indikator formatif, merupakan indikator yang bersifat mendefinisikan menjelaskan konstruk.

a. Convergent Validity

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Convergent validity dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara score item/indikator dengan score konstruknya. Indikator individu dianggap reliable jika memiliki nilai korelasi di atas 0.70, namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0.50 sampai 0.60 masih dapat di terima (Ghozali & Latan, 2015).

b. Discriminant Validity

Discriminant validity indikator refleksif dapat dilihat pada *cross-loading* antara indikator dengan konstruknya. Validitas *discriminant* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Cara untuk menguji validitas *discriminant* dengan indikator refleksi yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus di atas 0.70 (Ghozali & Latan, 2015).

c. Composite Reliability

Selain menguji validitas konstruk, dilakukan juga uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan

instrumen dalam mengukur konstruk. Konstruk yang diukur menggunakan *composite realbility* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *composite realbility* di atas 0.70 (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.2.2. Inner Model

Inner model merupakan analisis yang menggambarkan hubungan antar variabel, apakah terdapat pengaruh positif atau negatif. Pengujian pada *inner model* dilakukan dengan melihat dari R-square yang merupakan uji *goodness-fit*. Model ini menitikberatkan pada model struktur variabel laten, dimana antar variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier dan memiliki hubungan sebab-akibat (Natalia et al., 2017).

3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen (Y) (Putri & Endiana, 2020). Pedoman koefisien determinasi yaitu 0 sampai 1. Apabila nilai R² nol, menunjukkan sangat rendah untuk menjelaskan hubungan variable independen dan dependen. Apabila nilai R² kecil, menunjukkan dapat menjelaskan hubungan variable independen dan dependen walaupun terbatas. Apabila nilai R² mendekati angka satu, menunjukkan dapat menjelaskan hubungan variable independen dan dependen secara kuat.

3.6.3.3. Uji Hipotesis

Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka fikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan (Sugiyono, 2018). Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode PLS (*Partial Least Square*) dan prosedur *bootstrapping*.

Kriteria untuk mendeteksi data berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji t, dengan ketentuan :

- a. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, berarti terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut (Julaika, 2016) tingkat kepercayaan (α) sebesar 0,05 maka evaluasi hasil yang signifikan apabila T-test (*critical ratio*) lebih besar dari 1,96 atau nilai p-value dibawah 0,05 maka terdapat pengaruh antar variable atau signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis Pengusaha Muslim UMKM Kota Semarang dan Menganalisis pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Memoderasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis Pengusaha Muslim UMKM Kota Semarang. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden melalui penyebaran kuesioner kepada Pengusaha Muslim UMKM Kota Semarang.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui whatsapp messenger dengan memberikan link google formulir kepada responden dimuali pada tanggal 10 Februari 2021 sampai tanggal 3 Maret 2021. Kuesioner dibagikan kepada responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik convenience sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana anggota populasi sasaran yang memenuhi kriteria praktis tertentu. Dengan perhitungan rumus slovin dan jumlah populasi sebanyak 17.594 UMKM maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden UMKM di Kota Semarang. Berikut table hasil penyajian penyebaran kuesioner :

Tabel 4.1
Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dibagikan	110	100%
Kuesioner yang kembali	103	93,63%
Kuesioner yang tidak direspon	7	6,36%
Kuesioner tidak sesuai kualifikasi	10	9,09%
Kuesioner yang digunakan sampel	100	90,90%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas, jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 110 kuesioner. Selanjutnya responden yang merespon kuesioner sebanyak 103 responden atau 93,63% responden merespon kuesioner. Kuesioner yang tidak direspon sebanyak 7 atau 6,36%. Kuesioner yang tidak sesuai kualifikasi sebanyak 10 atau 9,09%. Lalu kuesioner yang digunakan sebagai sampel sejumlah 100 atau 90,90% kuesioner sesuai dengan perhitungan rumus slovin.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	30	30%
Perempuan	70	70%
Total	100	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden atau 30% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 70 responden atau 70%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan yaitu sebesar 70%.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frekuensi	Presentase
< 25 tahun	29	29%
25-40 tahun	32	32%
40-55 tahun	35	35%

>55 tahun	4	4%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel jenis pengelompokan usia, terlihat bahwa jumlah responden dengan usia < 25 tahun sebanyak 29 orang atau 29% , jumlah responden dengan usia 25-40 tahun sebanyak 32 orang atau 32%. Selanjutnya jumlah responden dengan usia 40-55 tahun sebanyak 35 orang atau sekitar 35% dan yang terakhir jumlah responden dengan usia >55 tahun sebanyak 4 orang atau 4%. Dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 40-55 tahun yaitu sebesar 35% dimana kelompok usia tersebut kelompok usia produktif.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	2	2%
SMP/Sederajat	5	5%
SMA/Sederajat	41	41%
Diploma	18	18%

Sarjana (S1)	29	29%
Pasca Sarjana (S2/S3)	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu SMA/Sederajat berjumlah 41 orang dengan presentase 41%. Responden terbanyak kedua yaitu Sarjana (S1) berjumlah 29 orang dengan presentase 29%. Responden terbanyak ketiga yaitu Diploma berjumlah 18 orang dengan presentase 18%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden yaitu SMA/Sederajat sebanyak 41%.

4.1.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
1.	Makanan	37	37%
2.	Minuman	6	6%
3.	Fashion	11	11%
4.	Perdagangan	18	18%

5.	Jasa	7	7%
6.	Handicraft	4	4%
7.	Pertanian/Peternakan	1	1%
8.	Lain-Lain	16	16%
Jumlah		100	100%

Sumber : data primer, tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis usaha makanan sebanyak 37 responden, jenis usaha minuman sebanyak 6 responden, jenis usaha fashion sebanyak 11 responden, jenis usaha perdagangan sebanyak 18 responden, jenis usaha jasa sebanyak 7 responden, jenis usaha pertanian/peternakan sebanyak 1 responden, dan jenis usaha lain-lain sebanyak 16 responden. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis usaha dalam penelitian ini yaitu makanan dengan presentase 37%.

4.1.5 Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Karakteristik responden berdasarkan lamanya usaha beroperasi dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Keterangan	Frekuensi	Presentase
< 3 tahun	47	47%
3-5 tahun	26	26%

5-10 tahun	14	14%
>10 tahun	13	13%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden dengan lamanya usaha beroperasi < 3 tahun sebanyak 47 responden atau sekitar 47%, selanjutnya responden dengan lamanya usaha beroperasi 3-5 tahun sebanyak 26 responden atau sekitar 26%. Selanjutnya responden dengan lamanya usaha beroperasi 5-10 tahun sebanyak 14 orang atau sekitar 14% dan yang terakhir responden dengan lamanya usaha beroperasi >10 tahun sebanyak 13 responden atau sekitar 13%. Maka dapat disimpulkan bahwa lamanya usaha responden beroperasi mayoritas berada pada kategori <3 tahun sebanyak 47% yang artinya mayoritas UMKM masih berada pada tahap berkembang.

4.2 Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel bertujuan untuk mengetahui apakah tanggapan responden mengenai variabel penelitian berada di kategori rendah, sedang atau tinggi. Indeks tanggapan responden diambil dari pengukuran skala likert yang sudah ditetapkan sebelumnya diantaranya :

SS = 5

S = 4

N = 3

$$TS = 2$$

$$STS = 1$$

Berikut rumus untuk untuk menguku rentang skala responden :

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} 1,33$$

Sumber : Ghozali, 2018

Keterangan:

RS = RentangSkala

m = SkorMaksimal

n = SkorMinimal

k = Jumlah Kategori

berdasarkan dari hasil rumus diatas, dengan rentang skala indeks dibagi

menjadi 3 kelompok dengan nilai rentang skala sebesar 1,33 yang akan digunakan

sebagai dasar interpretasi nilai indeks, yaitu:

1. Nilai Indeks 1 – 2.33 = Rendah atau Tidak Baik
2. Nilai Indeks 2.34 – 3.67 = Sedang atau Cukup
3. Nilai Indeks 3.68 – 5 = Tinggi atau Baik

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Berikut hasil skor dari jawaban responden terkait variabel sistem informasi akuntansi :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	a1	F	a2	F	a3	F	a4	F	a5			
1	1	1	4	8	17	51	60	240	18	90	100	390	3,9
2	0	0	3	6	14	42	64	256	19	95		396	3,96
3	0	0	0	0	13	39	68	272	19	95		406	4,06
4	0	0	3	6	29	87	53	212	15	75		380	3,8
5	1	1	2	4	29	87	50	200	18	90		382	3,82
Rata-rata variabel X1												3,90	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Keterangan :

f : Jumlah tanggapan responden

a : bobot pernyataan

Berdasarkan tabel 4.7, tanggapan responden pada indikator pertama yaitu “penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempercepat pekerjaan” responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 18 responden, responden yang menyatakan pendapat setuju sebanyak 60 responden, responden yang menyatakan

jawaban netral sebanyak 17 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 4 responden dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi pada indikator pertama sebanyak 3,9 , hasil rata-rata ini termasuk pada kategori tinggi atau baik.

Tanggapan responden terhadap indikator kedua yaitu “penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan efektivitas pekerjaan” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 64 responden, yang menyatakan netral sebanyak 14 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator kedua yaitu 3,96 artinya tanggapan responden berada pada kategori tinggi atau baik.

Tanggapan responden terhadap indikator ketiga yaitu “sistem informasi akuntansi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 68 responden, yang menyatakan netral sebanyak 13 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 4,06 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori baik.

Tanggapan responden terhadap indikator keempat yaitu “belajar mengoperasikan teknologi sistem informasi akuntansi” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 53 responden, yang menyatakan netral sebanyak 29 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 3,8 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori baik.

Tanggapan responden terhadap indikator kelima yaitu “mendapatkan pelatihan-pelatihan untuk membantu pengembangan dan keahlian tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 50 responden, yang menyatakan netral sebanyak 29 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 3,82 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori baik.

Berdasarkan indikator pada variabel sistem informasi akuntansi jumlah rata-rata pada variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan angka 3,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel ini berada pada kategori tinggi atau baik.

4.2.2 Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami

Berikut hasil skor dari jawaban responden terkait variabel nilai-nilai kewirausahaan islami :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Variabel Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		SS		SS				
	F	a1	F	a2	F	a3	F	a4	F	a5			
1	0	0	1	2	6	18	44	176	49	245	100	441	4,41
2	0	0	0	0	2	6	52	208	46	230		444	4,44
3	0	0	0	0	5	15	50	200	45	225		440	4,4
4	0	0	0	0	4	12	49	196	47	235		443	4,43
5	0	0	0	0	5	15	53	212	42	210		437	4,37
6	0	0	1	2	19	57	46	184	24	120		363	3,63
Rata-rata variabel X2													4,28

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021.

Keterangan :

f : Jumlah tanggapan responden

a : bobot pernyataan

Berdasarkan tabel 4.8, tanggapan responden pada indikator pertama yaitu “selalu mengatakan kondisi produk sebenarnya kepada konsumen” responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 49 responden, responden yang

menyatakan pendapat setuju sebanyak 44 responden, responden yang menyatakan jawaban netral sebanyak 6 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 1 responden dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel nilai-nilai kewirausahaan islami pada indikator pertama sebanyak 4,41 , hasil rata-rata ini termasuk pada kategori tinggi atau baik.

Tanggapan responden terhadap indikator kedua yaitu “selalu memberikan keterangan ketika ada kecacatan barang yang dijual” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 52 responden, yang menyatakan netral sebanyak 2 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator kedua yaitu 4,44 artinya tanggapan responden berada pada kategori tinggi atau baik.

Tanggapan responden terhadap indikator ketiga yaitu “selalu bersemangat dan tetap bekerja keras meskipun tidak setiap hari dagangan laku” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 50 responden, yang menyatakan netral sebanyak 5 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 4,4 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori baik.

Tanggapan responden terhadap indikator keempat yaitu “selalu ulet dan pantang menyerah dalam bekerja” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 47 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 49 responden, yang menyatakan netral sebanyak 4 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 4,43 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori baik.

Tanggapan responden terhadap indikator kelima yaitu “selalu bersabar dalam menjalankan usaha” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 53 responden, yang menyatakan netral sebanyak 5 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 4,37 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori baik.

Tanggapan responden terhadap indikator keenam yaitu “mampu menahan rasa emosi dalam keadaan apapun” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 46 responden, yang menyatakan netral sebanyak 19 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 3,63 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori sedang atau cukup.

Berdasarkan indikator pada variabel nilai-nilai kewirausahaan islami jumlah rata-rata pada variabel nilai-nilai kewirausahaan islami menunjukkan angka 4,28. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel ini berada pada kategori tinggi atau baik.

4.2.3 Kinerja Bisnis

Berikut hasil skor dari jawaban responden terkait variabel kinerja bisnis :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kinerja Bisnis

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		SS		SS				
	F	a1	F	a2	F	a3	F	a4	F	a5			
1	0	0	3	6	23	69	58	232	16	80	100	387	3,87
2	0	0	6	12	25	75	52	208	17	85		380	3,8
3	0	0	6	12	25	75	52	208	17	85		380	3,8
4	0	0	8	16	22	66	44	176	26	130		288	2,88
5	0	0	2	4	21	63	56	224	21	105		396	3,96
6	1	1	13	26	38	114	39	156	9	45		342	3,42
7	2	2	16	32	40	120	32	128	10	50		332	3,32
Rata-rata variabel Y													3,57

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Keterangan :

f : Jumlah tanggapan responden

a : bobot pernyataan

Berdasarkan tabel 4.9, tanggapan responden pada indikator pertama yaitu “keuntungan usaha setiap bulan fluktuatif” responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 16 responden, responden yang menyatakan pendapat setuju sebanyak 58 responden, responden yang menyatakan jawaban netral sebanyak 23 responden, responden yang menyatakan pendapat tidak setuju sebanyak 3 responden dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden terhadap variabel kinerja bisnis pada indikator pertama sebanyak 3,87, hasil rata-rata ini termasuk pada kategori tinggi atau baik.

Tanggapan responden terhadap indikator kedua yaitu “meningkatnya penjualan usaha setiap bulan” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 52 responden, yang menyatakan netral sebanyak 25 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat rata-rata tanggapan responden pada indikator kedua yaitu 3,8 artinya tanggapan responden berada pada kategori tinggi atau baik.

Tanggapan responden terhadap indikator ketiga yaitu “adanya peningkatan jumlah konsumen dari luar daerah” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17

responden, yang menyatakan setuju sebanyak 52 responden, yang menyatakan netral sebanyak 21 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 3,8 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori baik.

Tanggapan responden terhadap indikator keempat yaitu “memiliki konsumen dari luar daerah” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 44 responden, yang menyatakan netral sebanyak 8 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 2,88 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori baik.

Tanggapan responden terhadap indikator kelima yaitu “mengembangkan pemasaran produk atau jasa di dalam negeri” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 56 responden, yang menyatakan netral sebanyak 21 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 3,96 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori baik.

Tanggapan responden terhadap indikator keenam yaitu “relatif calon karyawan yang melamar disini” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 39 responden, yang menyatakan netral

sebanyak 38 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 3,42 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori sedang atau cukup.

Tanggapan responden terhadap indikator ketujuh yaitu “setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 32 responden, yang menyatakan netral sebanyak 40 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 responden, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden. Sehingga didapat hasil rata-rata 3,32 , artinya tanggapan responden terhadap indikator ini berada di kategori sedang.

Berdasarkan indikator pada variabel kinerja bisnis jumlah rata-rata pada variabel kinerja bisnis menunjukkan angka 3,57. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel ini berada pada kategori sedang atau cukup.

4.3 Analisis Penilaian Outer Model

4.3.1 Outer Model atau Measurement Model

Mengevaluasi model eksternal atau model pengukuran Terdapat tiga kriteria penggunaan teknologi analisis data dengan SmartPLS untuk mengevaluasi model

eksternal, yaitu validitas konvergensi, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit. Berdasarkan korelasi antara skor item / skor komponen yang diestimasi oleh Software PLS, efektivitas konvergensi model pengukuran dengan indeks reflektif dapat dievaluasi. Jika korelasi antara metrik reflektifitas tunggal dan struktur yang diukur lebih besar dari 0,70, metrik reflektifitas dianggap sangat tinggi. Namun menurut (Ghozali & Latan, 2015) pada riset tahap pengembangan skala, *loading* 0.50 sampai 0.60 masih dapat di terima. Dalam studi ini, batas faktor beban 0.50 akan digunakan.

Tabel 4.
Outer Loadings (Measurement Model)

	Model Awal	Modifikasi
Sistem Informasi Akuntansi		
SIA1	0,096	
SIA2	0,300	
SIA3	0,512	
SIA4	0,739	0,841
SIA5	0,809	0,927
Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami		
NKI1	0,542	0,542
NKI2	0,657	0,657
NKI3	0,794	0,794

NKI4	0,942	0,942
NKI5	0,897	0,897
NKI6	0,597	0,597
Kinerja Bisnis		
KB1	0,407	
KB2	0,778	0,792
KB3	0,780	0,790
KB4	0,491	
KB5	0,653	0,631
KB6	0,740	0,743
KB7	0,688	0,721

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2021

Outer loadings atau *loading factor* adalah besar korelasi antara indikator dengan konstruk latennya. Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel 4.10. Nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi *convergent validity* karena masih cukup banyak indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,50. Penyebab dari *loading factor* di bawah 0,5 yaitu alat ukur atau pertanyaan kuesioner yang lemah sehingga tidak dapat mengukur setiap variabel yang ada.

Modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator-indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,50. Pada model modifikasi sebagaimana pada tabel 4.10 tersebut menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai di atas 0,50, sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

4.3.2 Discriminant Validity

Uji validitas dapat dievaluasi dari nilai *discriminant validity*, yaitu apabila nilai korelasi antar variabel dengan variabel konstraknya memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan korelasi variabel dengan variabel konstruk lain.

Tabel 4.11
Uji Discriminant Validity

	KB	Moderating Effect	NKI	SIA
KB2	0,791	-0,160	0,333	0,173
KB3	0,791	-0,070	0,378	0,185
KB5	0,647	-0,007	0,288	0,307
KB6	0,735	0,081	0,135	0,352
KB7	0,710	0,167	0,076	0,361
NKI1	0,070	0,004	0,538	-0,002
NKI2	0,097	0,040	0,652	0,057
NKI3	0,239	0,032	0,797	0,079
NKI4	0,359	0,016	0,941	0,170

NKI5	0,360	0,012	0,898	0,105
NKI6	0,170	-0,097	0,593	-0,060
SIA*NKI	-0,003	1,000	0,005	0,149
SIA4	0,242	0,084	0,075	0,826
SIA5	0,390	0,163	0,109	0,937

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2021

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa beberapa nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai *loading factor* paling besar jika dihubungkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini berarti menunjukkan bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

4.3.3 Uji Reliabilitas dan Average Variance Extracted (AVE)

Evaluasi model eksternal dapat dilihat dari hasil uji validitas dan reliabilitas. Hasil tersebut dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan nilai AVE diatas 0,50. Pada tabel 4.12 akan disajikan nilai *Composite Reliability* dan AVE untuk seluruh variabel.

Tabel 4.12

Composite Reliability dan Average Variance Extracted

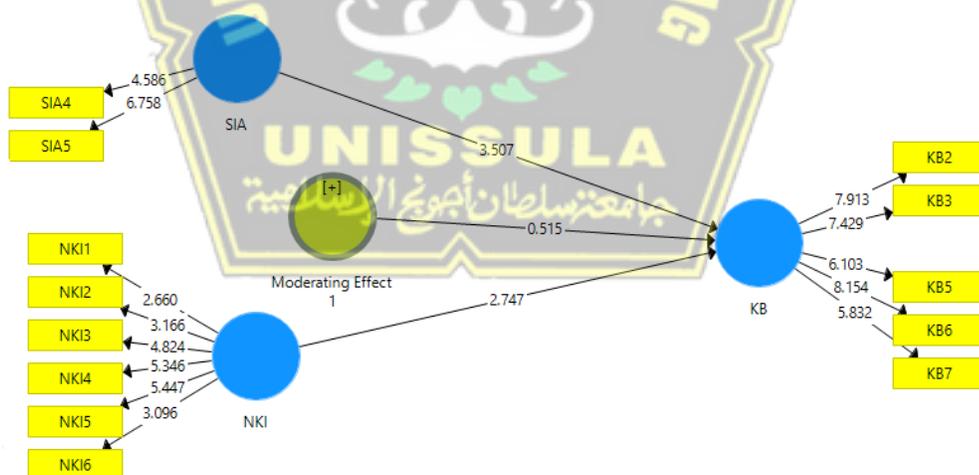
	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
KB	0,855	0,543
Moderasi	1000	1000
NKI	0,882	0,566
SIA	0,876	0,78

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan AVE diatas 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

4.3.4 Analisis Penilaian Inner Model (Struktural Model)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.



Gambar 4.1 Model Struktural

4.3.5 Koefisien Determinasi (R²)

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 4.13 merupakan hasil estimasi *R-square* menggunakan SmartPLS.

Tabel 4.13

Koefisien Determinasi (R²)

	R Square
Kinerja Bisnis	0,233

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2021

Tabel 4.13 menunjukkan nilai *R-square* variabel KB (Kinerja Bisnis) dipengaruhi sebesar 0,233 atau 23,3% oleh SIA (Sistem Informasi Akuntansi), NKI (Nilai-Nilai Kewirausahaan), dan Moderasi Effect NKI (Moderasi Nilai-Nilai Kewirausahaan). Sedangkan sisanya sebesar 0,767 atau 76,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diambil dalam penelitian ini.

4.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang mengukur adanya pengaruh antar variabel sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.14

Koefisien Pengaruh Antar Variabel / Path Coefficients

	<i>Original sample</i>	<i>T-Statistics</i> (O/STDEV)	<i>P Values</i>	Keterangan

	(O)			
SIA → KB	0,347	3,644	0,000	Signifikan
Moderasi NKI atas → KB	-0,045	0,506	0,613	Tidak Signifikan

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2021

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode bootstrapping terhadap sampel. Pengujian dengan bootstrapping juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini terdapat dua hipotesis alternatif (H_{a_i}) yang akan diuji, dua hipotesis tersebut adalah :

4.5.1 Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja bisnis secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 3,507. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Ini berarti UMKM akan memperoleh informasi yang *reliable* sehingga dapat membantu UMKM mengambil keputusan ataupun kebijakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan tepat dan dapat membantu seluruh komponen

UMKM didalam operasionalnya agar lebih efektif dan efisien yang tentunya ini akan mendorong UMKM untuk dapat meningkatkan kinerja finansial UMKM.

Hasil pengujian ini serupa dengan penelitian dari Endiana & Sudiartana, (2016), Imbayani & Endiana (2015) dengan hasil terdapat pengaruh secara langsung penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM. Ini berarti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu UMKM membuat keputusan harian atau merumuskan kebijakan jangka panjang . Tentunya hal ini akan berdampak pada kinerja bisnis UMKM dalam mencapai kinerja yang maksimal.

4.5.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM yang Dimoderasi oleh Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel nilai-nilai kewirausahaan Islami tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih kecil dari *t* tabel yaitu sebesar 0,515 dan nilai *original sample* adalah negatif yaitu -0,045. Dengan demikian, hipotesis kedua tidak dapat diterima. Dalam hal ini, nilai-nilai kewirausahaan Islami terhadap UMKM di Kota Semarang tidak dapat digunakan untuk mendukung hasil sistem informasi akuntansi maupun kinerja bisnis. Sistem informasi akuntansi yang baik perlu dibangun untuk mendukung nilai-nilai kewirausahaan Islami tersebut dapat memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Semarang.

Dalam penelitian ini, variabel nilai-nilai kewirausahaan Islami belum dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja bisnis. Namun variabel nilai-nilai kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Semarang. Hal pengujian tersebut serupa dengan penelitian dari Rimiwati & Munawaroh (2016), yang menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islami secara serempak terhadap keberhasilan usaha.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM dan nilai-nilai kewirausahaan Islami sebagai variabel moderating. Penelitian dilakukan terhadap 100 UMKM di Kota Semarang yang merupakan responden dari penelitian. Sebanyak 47 % UMKM berada pada tahap berkembang karena lamanya usaha berada pada kelompok usia kurang dari 3 tahun. Selain itu, 35% pelaku usaha UMKM berada pada rentang umur yang produktif yaitu 40-55 tahun.

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Semarang. Ini berarti penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak baik bagi kinerja bisnis UMKM dan terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas
2. Nilai-nilai kewirausahaan Islami tidak berpengaruh secara signifikan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota

Semarang. Akan tetapi nilai-nilai kewirausahaan Islami berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Semarang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei berupa kuesioner *google form* sehingga menyebabkan responden mempunyai peluang kesalahan dalam menjawab kuesioner.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei berupa kuesioner sehingga responden mempunyai peluang menjawab asal-asalan.

5.3 Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan keterbatasan, maka agenda penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya, peneliti sebaiknya menyebar kuesioner secara langsung untuk menghindari kecurangan dalam pengisian kuesioner oleh responden.
2. Peneliti perlu menerapkan metode wawancara kepada responden agar data yang dihasilkan lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pada penelitian selanjutnya, usulan-usulan yang diberikan penulis dapat dijalankan, dikembangkan, dan diimplementasikan sesuai dengan ruang lingkup, permasalahan, dan pembahasan yang lebih lengkap, dan terperinci



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, B. (2018). *Pengaruh Pengetahuan dan Penerapan Nilai-Nilai kewirausahaan Islami terhadap Keberhasilan Usaha*.
- Ariyadi, A. (2018). Bisnis Dalam Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5(1), 13–26. <https://doi.org/10.33084/jhm.v5i1.158>
- Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 115–142. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 115–142.
- Dan, O., Pemakai, K., & Kinerja, T. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1452–1480.
- Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). *Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak*. 11, 319–328.
- Fahmi, M. Z. R. (2015). *ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK WIWAUSAHAWAN, KECEPATAN INOVASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA USAHA*. 224–234.
- Farid. (2017). *Kewirusahaan Syariah*. Kencana.
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.394>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2018). Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Madani*, 1(2), 473–488. <http://www.jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/25>
- Hasanuh, N. (2016). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Pegawai dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Intervening*. 1(August), 132–144.

- Imbayani, I. G., & Endiana, I. D. M. (2015). *Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Genteng di Kabupaten Tabanan*.
- Indarti, N. (2016). *Pemberdayaan Industri Mebel di Kota Pasuruan dalam Perspektif Capacity Building Melalui Unsur Penguatan Modal dan Pelatihan SDM*.
- Israel, U., & Emeakponuzo, E. (2019). Accounting Practices and Performance of Small and Medium- scale Enterprises (SMEs) in AkwaIbom State , Nigeria. *IOSR Journal of Bussiness Aand Management (IOSR-JBM)*, 21(8), 1–9. <https://doi.org/10.9790/487X-2108010109>
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–139. <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i1.4291>
- Julaika, S. (2016). Analisis Pengaruh Financial Aspect, Human Capital, dan Innovation Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Metode Partial Least Square (PLS) (Studi Kasus Pada UMKM di Wilayah Tangerang Selatan). *FEB Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Kore, E. L. R., & Septarini, Di. F. (2018). ANALISIS KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, IX(1), 22–37. <https://doi.org/2085-8779>
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Miraza, Z., & Hafas, H. R. (2016). Dampak Sumber Daya VRIN terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja (Studi pada UKM di Medan). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.29244/jmo.v6i2.12241>
- Musfialdy, & Soim, M. (2016). Peranan Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha Mikro (Studi di Kota Pekanbaru Provinsi Riau). *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 80–93. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Natalia, E., Hoyyi, A., & Santoso, R. (2017). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (PLS)

- (Studi Kasus: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Gaussian*, 6(3), 313–323. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Ningsi, B. A., & Agustina, L. (2018). *Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk dan Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS*. 2(2), 8–16.
- Nurmahadi, N., & Setyorini, C. T. (2019). Menumbuhkembangkan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (Baitul Maal wa Tamwil) di Pulau Bengkalis. *JAS (Jurnal ...)*, 3(2), 174–184. <http://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/181>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan*. 11(2), 179–189.
- Ramadhan, B. M., & Ryandono, M. N. H. (2015). Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun. *Jestt*, 2(4), 274–287.
- Rimiyati, H., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 130–157.
- Sania Asri, A., & Syaichu. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 7(1), 22–38. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Pertama)*. Alfabeta.
- Tauhid, I. H., Rozikin, M., Brawijaya, U., & Timur, J. (2019). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Hubungan Capacity Building terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi*. 5(3), 365–375.
- Trihandayani, L. H., Aknuranda, I., & Mursityo, Y. T. (2018). Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIHK) Universitas Brawijaya*, 2(12), 7074–7082.
- Wahyundaru, S. D. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Menerapkan Standart Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*.

- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Wulandari, R. (2019). *KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA) PROGRAM STUDI MANAJEMEN*.
- Yusnita, R. T., & Fitriadi, B. W. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA) Volume 21 Nomor 02 Tahun 2019, 21(No 2)*.



KUESIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu/Saudara yang Terhormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrida Musaidila

NIM : S1 Akuntansi

Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM DAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN ISLAMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan bantuan dengan mengisi kuesioner yang disediakan. Adapun data yang akan diperoleh dari kuesioner ini hanya untuk penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kajian ilmiah, sehingga kerahasiaan akan dijaga sesuai dengan kepentingan penelitian, sehingga Bapak/Ibu/Saudara tidak perlu khawatir untuk menyertakan identitas dan menjawab pernyataan yang ada. Atas kerja sama Bapak/Ibu/Saudara saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Februari 2021

Hormat saya,



Afrida Musaidila

NIM 31401700007

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

Usia : _____

Jenis kelamin :

- Laki-Laki
- Perempuan

Pendidikan terakhir :

- SMP/Sederajat
- SMA/Sederajat
- Diploma
- Sarjana (S1)
- Pascasarjana (S1/S2)

Agama :

- Islam
- Kristen
- Katolik
- Hindu



- Budha

IDENTITAS USAHA

Jenis usaha : _____

Nama usaha : _____

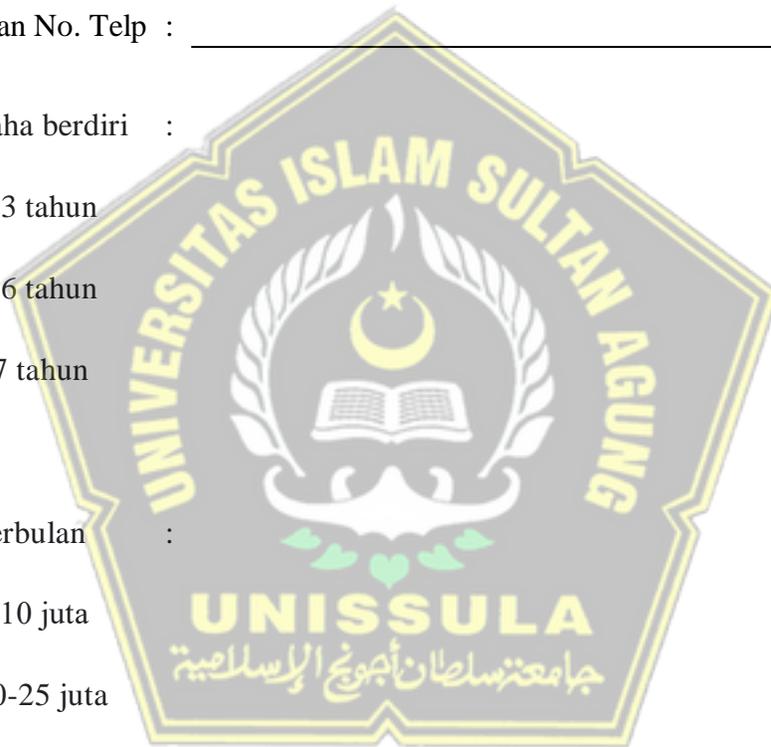
Alamat dan No. Telp : _____

Lama usaha berdiri :

- 1-3 tahun
- 4-6 tahun
- >7 tahun

Omset Perbulan :

- \leq 10 juta
- 10-25 juta
- 25-100 juta
- 100-208 juta
- 208 juta-4,1 M
- \geq 4,1M



PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikanlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1) Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempercepat pekerjaan saya					
2.	Penggunaan sistem informasi akuntansi meningkatkan efektivitas pekerjaan saya					
3.	Sistem informasi akuntansi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan					

4.	Saya belajar mengoperasikan teknologi sistem informasi akuntansi					
5.	Saya mendapatkan pelatihan-pelatihan untuk membantu pengembangan dan keahlian tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan					

2) Variabel Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu mengatakan kondisi produk sebenarnya kepada konsumen.					
2.	Saya selalu memberikan keterangan ketika ada kecacatan barang yang dijual					
3.	Saya selalu bersemangat dan tetap bekerja keras meskipun tidak setiap hari dagangan laku.					
4.	Saya selalu ulet dan pantang menyerah dalam bekerja					
5.	Saya selalu bersabar dalam menjalankan					

	usaha					
6.	Saya mampu menahan rasa emosi dalam keadaan apapun					

3) Variabel Kinerja Bisnis

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Keuntungan usaha setiap bulan fluktuatif					
2.	Meningkatnya penjualan usaha setiap bulan					
3.	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan					
4.	Memiliki konsumen dari luar daerah					
5.	Mengembangkan pemasaran produk atau jasa di dalam negeri					
6.	Relatif calon karyawan yang melamar di sini					
7.	Setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak					

LAMPIRAN II
HASIL JAWABAN RESPONDEN

Sistem Informasi Akuntansi					
No.	SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5
1	3	3	4	4	5
2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	2	2	4	3	4
5	5	5	3	5	5
6	4	4	4	3	3
7	4	4	3	3	4
8	5	5	5	4	3
9	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	3
11	4	4	3	4	4
12	2	3	5	4	5
13	4	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4
15	3	4	5	5	5
16	4	5	4	5	4
17	3	3	3	3	3
18	5	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4
20	5	4	4	4	3
21	4	4	4	4	4
22	2	4	3	4	3

23	4	4	4	4	4
24	1	4	4	4	4
25	4	4	4	4	3
26	3	4	4	3	5
27	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4
29	3	3	5	5	5
30	5	5	5	5	3
31	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5
33	3	3	3	2	1
34	4	4	4	4	4
35	4	2	4	3	3
36	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4
38	4	3	4	3	3
39	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4
41	2	3	4	3	3
42	4	4	3	3	4
43	4	4	4	4	3
44	4	4	4	4	4
45	5	5	4	5	5
46	4	5	5	5	5
47	3	3	4	4	4
48	4	4	4	4	4
49	4	4	3	3	4
50	4	4	4	3	4
51	5	5	4	4	5
52	4	4	4	4	4
53	5	5	5	4	4
54	4	4	4	3	4
55	4	4	4	3	3
56	3	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4
58	3	4	4	4	3
59	4	4	4	3	4
60	4	4	4	3	4

61	4	4	4	3	3
62	5	5	5	5	5
63	4	4	4	3	3
64	4	4	5	3	5
65	4	4	4	4	4
66	4	4	4	2	2
67	4	4	4	4	4
68	4	4	5	4	4
69	3	4	4	3	3
70	4	4	4	4	4
71	3	4	4	3	3
72	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4
74	3	3	4	4	4
75	4	4	4	3	3
76	4	4	4	4	4
77	4	4	5	3	5
78	5	5	5	4	3
79	4	4	4	4	4
80	4	5	4	4	5
81	3	3	3	3	3
82	5	5	4	4	4
83	5	5	5	3	3
84	4	4	4	4	4
85	4	4	4	5	5
86	3	3	3	4	4
87	4	4	4	4	4
88	5	5	5	3	3
89	4	4	4	3	3
90	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	5
92	5	5	5	5	5
93	4	4	4	5	3
94	3	3	4	2	2
95	5	5	5	5	4
96	4	4	3	4	3
97	4	4	4	4	4
98	5	5	5	5	5

99	3	2	4	3	3
100	4	4	4	4	4

Kinerja Bisnis							
No.	KB1	KB2	KB3	KB4	KB5	KB6	KB7
1	4	5	5	5	5	4	5
2	4	4	4	5	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4
5	3	3	3	5	5	2	4
6	3	4	3	4	4	3	4
7	3	3	3	3	3	3	2
8	4	3	4	3	3	3	2
9	4	4	4	4	4	4	3
10	5	2	2	5	5	3	3
11	4	5	4	3	3	3	4
12	2	5	5	2	5	4	5
13	4	4	4	5	5	5	3
14	3	4	4	4	4	3	3
15	5	5	5	5	5	5	5
16	3	4	5	5	4	3	3
17	4	5	5	5	5	4	4
18	3	3	3	3	4	3	3
19	3	2	2	4	4	2	4
20	4	2	3	2	4	2	2
21	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	5	4	2	2
23	3	3	4	4	4	4	3
24	4	5	4	5	5	3	3
25	3	4	4	4	4	2	4
26	3	5	5	5	5	5	5
27	5	5	4	3	3	5	5
28	4	4	4	4	3	3	4
29	3	3	3	3	4	4	3
30	4	4	4	4	4	4	5
31	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	4	5	5	5	2

33	5	5	5	3	5	2	1
34	3	4	4	3	4	4	4
35	4	4	4	3	4	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	5	4	4	3
38	4	4	4	4	4	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4
41	5	4	5	3	3	2	3
42	4	3	3	4	4	4	4
43	5	4	5	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	3	3
45	4	3	4	2	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4
47	3	4	3	4	3	3	4
48	4	3	3	4	4	3	3
49	4	3	3	3	4	3	2
50	4	3	3	4	4	4	2
51	5	5	4	3	4	4	3
52	4	4	3	5	5	3	3
53	4	4	4	3	3	3	3
54	5	5	5	3	4	4	4
55	4	4	4	4	4	3	4
56	4	3	4	4	4	4	3
57	4	4	4	5	4	3	4
58	3	4	3	4	3	4	4
59	4	4	4	5	5	3	3
60	4	3	4	4	4	3	3
61	4	2	2	4	4	3	2
62	3	3	3	3	3	3	3
63	4	3	3	4	3	3	3
64	3	4	4	3	5	4	4
65	4	2	2	4	4	4	2
66	2	3	3	2	3	2	2
67	2	4	3	4	2	1	1
68	4	4	4	4	4	4	3
69	3	3	3	2	3	2	3
70	5	5	5	5	5	5	5

71	4	3	3	4	3	3	4
72	4	4	4	3	4	3	3
73	4	4	4	3	3	3	3
74	3	4	4	4	4	3	4
75	3	3	3	3	3	3	3
76	4	2	2	2	3	3	2
77	3	4	4	3	5	4	4
78	4	4	4	4	4	4	3
79	5	4	5	5	4	4	3
80	4	4	5	4	4	2	3
81	3	3	2	2	3	2	2
82	4	4	4	4	4	3	4
83	5	4	3	4	3	3	2
84	4	4	4	4	4	4	3
85	5	3	4	3	4	3	4
86	4	3	3	5	5	4	4
87	4	4	4	2	4	3	2
88	5	3	3	5	5	3	3
89	3	4	5	5	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	3
92	4	5	4	5	5	3	3
93	4	5	4	5	5	4	3
94	4	3	3	4	2	2	2
95	4	4	4	5	5	3	3
96	4	4	4	4	4	2	2
97	4	4	4	4	4	4	4
98	5	5	5	4	4	5	5
99	4	4	4	5	4	4	3
100	5	5	5	5	4	5	5

Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami						
No.	NKI1	NKI2	NKI3	NKI4	NKI5	NKI6
1	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	3
6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	3	4	5	4
11	5	5	5	5	5	3
12	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5
14	5	5	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	4
17	5	5	5	5	5	4
18	5	5	5	5	5	5
19	4	5	4	3	3	3
20	4	4	5	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	4	4
23	4	4	4	4	4	4
24	4	4	5	5	5	4
25	4	4	4	4	4	3
26	3	4	4	5	5	5
27	5	5	4	5	4	4
28	5	4	4	4	4	4
29	5	5	4	5	5	4
30	5	4	5	4	4	3
31	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	4
33	5	5	5	5	5	5
34	4	4	5	5	5	4
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4

43	5	5	5	5	5	2
44	4	4	4	5	5	5
45	5	5	5	5	5	3
46	4	4	5	5	5	5
47	5	5	4	4	4	3
48	4	4	4	4	4	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4
55	3	4	4	4	5	4
56	4	4	4	4	4	3
57	4	4	4	4	4	4
58	4	4	3	3	4	3
59	5	5	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	4
61	4	5	4	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	3
65	4	4	4	4	4	4
66	5	4	4	4	4	4
67	5	5	5	5	4	4
68	5	5	5	5	5	4
69	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	4	4	3
72	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4
74	4	4	5	4	4	3
75	4	4	5	4	5	4
76	5	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5	3
78	5	4	4	4	4	4
79	5	4	4	5	5	5
80	2	4	5	5	5	5

81	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	4
83	5	5	4	5	5	5
84	4	4	4	4	4	4
85	5	5	5	5	5	4
86	5	5	4	4	4	3
87	3	4	4	4	4	4
88	3	4	5	5	3	3
89	5	5	3	4	5	4
90	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	5	4	4
92	4	4	4	4	4	3
93	4	5	5	5	5	5
94	4	4	4	4	4	4
95	5	5	5	5	4	5
96	5	4	4	4	4	4
97	5	5	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4
99	4	4	5	5	5	4
100	5	5	5	5	5	5

